

ANALISA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TERHADAP PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI

Meiliana Kurniawati

Dharma Tintri Ediraras Sudarsono

meiliana_k2007@student.gunadarma.ac.id

dharmate@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguasaan perangkat lunak akuntansi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Survei terhadap mahasiswa calon diploma dan calon sarjana Program Studi Akuntansi FE Universitas ABC di Jakarta. Data primer yang terkumpul via angket dianalisa secara regresi linear sederhana dan berganda menggunakan perangkat lunak SPSS V.13. Hasil analisa menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan PLA (PEOU) berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan PLA (PU); PEOU memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan PLA (ATU). Sedangkan PU berpengaruh secara signifikan terhadap ATU. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa PEOU, PU, dan ATU berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pengguna terhadap PLA (ACC) baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : TAM, PLA, PEOU, PU, ATU, ACC.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan organisasi sudah menjadi kebutuhan bagi tiap organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas organisasi. Berdasarkan tujuan dari penerapan teknologi informasi tersebut maka berbagai bentuk aplikasi teknologi informasi yang tersedia dimanfaatkan, antara lain aplikasi perkan-toran, sistem pendukung keputusan, sistem informasi aku-

ntansi, dan lain-lain. Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi akan berpengaruh pada keseluruhan organisasi, terutama pada sumber daya manusia. Faktor pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sistem baru, karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima sistem baru mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya pengembang-

an atau penerapan sistem tersebut.

Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi informasi adalah munculnya berbagai macam perangkat lunak yang dapat membantu dalam pelaksanaan pekerjaan. Dalam bidang akuntansi, saat ini dikenal berbagai macam perangkat lunak akuntansi (PLA), diantaranya: DEA, MYOB, ACL, Ms. Excell, Value Plus, dll. Yang menjadi per-

masalah saat ini adalah apakah mahasiswa program studi akuntansi tanggap terhadap teknologi informasi dan apakah memiliki kompetensi dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi yang ada pada saat ini.

Technology Acceptance Model

Ukuran untuk mengetahui bagaimana penggunaan perangkat lunak akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi dapat dilakukan dengan menggunakan adopsi teknologi informasi atau dikenal dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Pemakaian TAM sudah dilakukan oleh beberapa peneliti di negara yang berbeda dan penerapan teknologi yang berbeda pula untuk menguji keakuratan TAM. Penelitian tersebut antara lain: Penerimaan Pengguna terhadap Perpustakaan Digital di Universitas Hongkong oleh Weiyin Hong dkk (Weiyin Hong et. al, 2002); Penerapan TAM di Inggris oleh Said Al-Gahtani (Gahtani, 2001), dan beberapa penelitian lain dengan TAM yang dimodifikasi sesuai dengan tu-

juan penelitian (Malhotra dan Galletta, 1999; Milchram, 2003). Penelitian ini menggunakan TAM yang telah dimodifikasi sesuai dengan TAM yang digunakan oleh Said Al-Gahtani dalam penelitiannya tentang Kemampuan TAM untuk digunakan di Luar Amerika, yaitu di Inggris (Said Al-Gahtani, 2001).

Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/ PEOU*) didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*). Persepsi kegunaan (*PU*) didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Sikap terhadap penggunaan PLA didefinisikan sebagai suatu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam pekerjaannya. *Acceptance of PLA (ACC)* menjelaskan penerimaan TI (*IT acceptance*), dua indikator yang paling dapat diterima adalah kepuasan

pengguna (*user satisfaction*) dan kegunaan system (*system usage*).

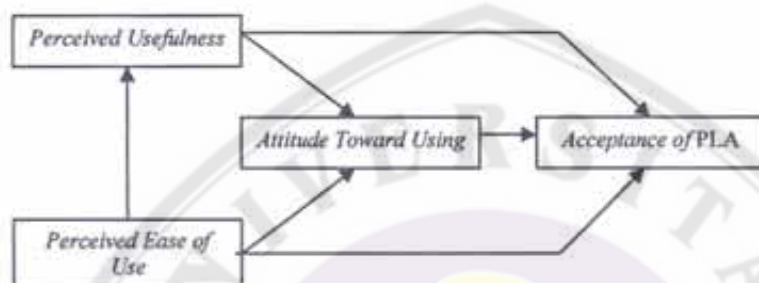
Tinjauan Pustaka.

Natalia Tangke (2004) yang melakukan penelitian tentang "Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI". Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi penerimaan penerapan TABK di BPK RI adalah persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (*PU*) dan secara tidak langsung oleh persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan TABK (*PEOU*). Penelitian ini juga membuktikan faktor sikap pengguna terhadap penggunaan TABK (*ATT*) tidak mempengaruhi keputusan auditor BPK RI untuk menerima penerapan TABK dan sikap pengguna terhadap penggunaan TABK (*ATT*) tidak dipengaruhi oleh persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (*PU*).

Yulia Ernawaty (2006) yang melakukan penelitian tentang "Analisa Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan se-

arah antara persepsi kemudahan penggunaan PLA (PEOU) dengan persepsi kemanfaatan PLA (PU). Penelitian ini juga membuktikan bahwa persepsi kemanfaatan PLA (PU) berpengaruh terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan PLA (ATU) sedangkan per-

sepsi kemudahan penggunaan PLA (PEOU) tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan PLA (ATU). Faktor PEOU, PU, ATU, juga tidak berpengaruh terhadap penggunaan PLA (AU).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Dari bahasan di atas, maka serangkaian hipotesis yang akan diuji, yakni:

Ho 1 : PEOU berpengaruh terhadap PU.

Ho 2 : PEOU dan PU berpengaruh terhadap ATU.

Ho 3 : PEOU,PU, ATU berpengaruh terhadap ACC secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah analisis TAM terhadap PLA. Unit penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi FE Universitas X, sedangkan unit analisis adalah calon diploma dan calon sarjana pada ATA 2006/2007. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 9 Maret

2007 dan berakhir pada tanggal 24 Juli 2007.

Survei telah dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan distribusi kuesioner (Likert scale) yang diadopsi dari model dari Malhotra dan Galletta (1999). Selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kualitatif dan verifikatif dengan SPSS v.13.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	1. Sangat mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan PLA. 2. Sangat mudah bagi saya untuk mendapatkan PLA yang saya inginkan	Ordinal

		3. Pemahaman saya terhadap PLA sangat jelas dan dapat dimengerti 4. Saya mendapatkan PLA yang fleksibel untuk digunakan 5. Mudah bagi saya untuk menjadi ahli dalam menggunakan PLA. 6. Saya sudah mendapatkan PLA yang mudah digunakan	
2	Perceived Usefulness (PU)	1. Dengan menggunakan PLA dalam pekerjaan saya, akan membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat 2. Dengan menggunakan PLA akan memperbaiki hasil kinerja saya 3. Dengan menggunakan PLA akan meningkatkan produktivitas saya dalam bekerja 4. Dengan menggunakan PLA akan meningkatkan efektivitas saya dalam bekerja 5. Dengan menggunakan PLA akan memudahkan dalam pelaksanaan kerja saya 6. Saya akan mendapatkan PLA yang bermanfaat dalam pekerjaan saya	Ordinal
3	Attitude Toward Using (ATU)	1. Penggunaan PLA memudahkan dalam pekerjaan 2. Penggunaan PLA positif dalam pekerjaan 3. Penggunaan PLA menguntungkan dalam pekerjaan 4. Penggunaan PLA baik dalam pekerjaan	Ordinal
4	Acceptance of PLA (ACC)	1. Jumlah frekuensi (kali) dalam seminggu untuk menggunakan PLA 2. Jumlah jam dalam seminggu untuk menggunakan PLA 3. Frekuensi dalam menggunakan PLA. 4. Saya bermaksud untuk menggunakan PLA dalam pekerjaan saya kelak 5. Saya bermaksud untuk memberitahukan kepada teman saya untuk menggunakan PLA. 6. Saya bermaksud untuk mempelajari PLA. 7. Saya bermaksud untuk mendapatkan PLA yang mudah untuk digunakan	Ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN Profil Responden

Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 514 eksemplar. Dan jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah 318 eksemplar. Dari 318 eksemplar yang dikembalikan, 18 kuesi-

oner tidak diisi secara lengkap, sehingga hanya 300 kuesioner yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Sedangkan profil responden dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2.

Analisis validitas dan reliabilitas dari masing-masing variabel:

a. Dari pengujian validitas dan reliabilitas variabel PEOU bahwa tidak ada nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang negatif sehingga semua varia-

bel indikator untuk variabel PEOU dikatakan valid. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,772 sehingga semua variabel indikator untuk variabel PEOU dikatakan reliabel.

Pengalaman Kerja :		
Ada	67	22,3 %
Tidak Ada	230	%
Tidak diisi	3	76,7 %
		1%

Sumber: Data diolah, 2007.

takan valid. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,736 sehingga semua variabel indikator untuk variabel ACC dikatakan reliabel.

Tabel 2. Profil Reponden

Elemen	Jml	%
Jenjang :		
D3	59	19,7 %
S1	241	%
Tidak diisi	0	80,3 %
		0%
IPK :		
≤ 2.00	10	3,3%
> 2.00 – 2.50	38	12,7 %
> 2.50 – 3.00	102	%
> 3.00 – 3.50	64	34%
> 3.50	20	21,3 %
Tidak diisi	66	%
		6,7%
		22%
Jenis Kelamin :		
Laki – laki	117	39%
Perempuan	182	60,7 %
Tidak diisi	1	%
		0,3%
Umur (tahun) :		
≤ 20	20	6,7%
21	115	38,3 %
22	140	%
23	21	46,7 %
≥ 24	0	%
Tidak diisi	4	7%
		0%
		1,3%
Pendidikan Terakhir :		
SMA-IPA	73	24,3 %
SMA-IPS	189	%
SMK	34	63%
STM	0	11,3 %
Tidak diisi	4	%
		0%
		1,3%

b. Dari pengujian validitas dan reliabilitas variabel PU bahwa tidak ada nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang negatif sehingga semua variabel indikator untuk variabel PU dikatakan valid. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,868 sehingga semua variabel indikator untuk variabel PU dikatakan reliabel.

c. Dari pengujian validitas dan reliabilitas variabel ATU bahwa tidak ada nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang negatif sehingga semua variabel indikator untuk variabel ATU dikatakan valid. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,825 sehingga semua variabel indikator untuk variabel ATU dikatakan reliabel.

d. Dari pengujian validitas dan reliabilitas variabel ACC bahwa tidak ada nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang negatif sehingga semua variabel indikator untuk variabel ACC dika-

Statistik Descriptive

Dari 300 responden yang menyetujui persepsi kemudahan penggunaan perangkat lunak akuntansi sebesar 20,35 dan yang tidak menyetujui sebesar 3,10 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk variabel PU bahwa dari 300 responden yang menyetujui persepsi kegunaan perangkat lunak akuntansi sebesar 24,14 dan yang tidak menyetujui sebesar 2,58 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk variabel ATU bahwa dari 300 responden yang menyetujui sikap pengguna terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi sebesar 16,59 dan yang tidak menyetujui sebesar 1,73 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dan untuk variabel ACC berarti bahwa dari 300 responden yang menggunakan perangkat lunak akuntansi sebesar 23,72 dan yang tidak menggunakan

sebesar 2,54 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis Regresi PEOU dan PU

Hubungan antara variabel PEOU dan variabel PU

sebesar 48%. 23% variabel PU dapat dijelaskan oleh variabel PEOU, sedangkan sisanya 77% dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,227 merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga

gambarannya lebih mendekati mutu penjajakan model dalam populasi. Dari uji ANOVA atau F test, maka H_0 ditolak sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi PU.

Tabel 3. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,040	,868		18,472	,000
	PEOU	,398	,042	,480	9,435	,000

a. Dependent Variable: PU

Berdasarkan tabel 3 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pengujian di atas hasilnya adalah koefisien regresi signifikan atau PEOU benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap PU.

Analisis Regresi PEOU dan PU terhadap ATU

Hubungan antara variabel PEOU, PU, dan ATU sebesar lemah (45,1%). 20,3% variabel ATU dapat dijelaskan oleh variabel PEOU dan PU, sedangkan sisanya 79,7% dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan nilai Adjusted R

sebesar 0,198 merupakan nilai R Square yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penjajakan model dalam populasi. Dari uji ANOVA atau F test, maka H_0 ditolak sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi ATU.

Tabel 4. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,393	,873		10,758	,000
	PEOU	-,018	,033	-,033	-,557	,578
	PU	,314	,040	,466	7,886	,000

a. Dependent Variable: ATU

Tabel 4 terlihat bahwa maka H_0 diterima. Berdasarkan pengujian di atas hasilnya adalah

koefisien regresi tidak signifikan atau PEOU benar-benar tidak berpengaruh secara sig-

nifikan terhadap ATU. Sedangkan pada kolom maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ber-

dasarkan pengujian di atas hasilnya adalah koefisien regresi signifikan atau PU benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap ATU.

Analisis Regresi PEOU, PU, dan ATU terhadap ACC

Hubungan antara variabel PEOU, PU, ATU, dan ACC

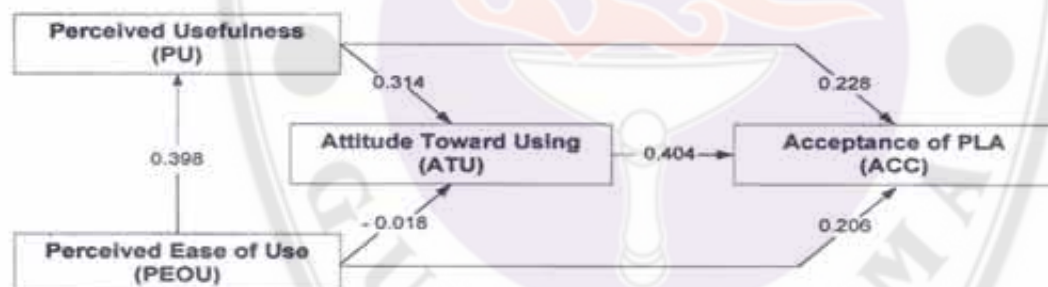
sebesar 57,6%. 33,2% variabel ACC dapat dijelaskan oleh variabel PEOU, PU, dan ATU, sedangkan 66,8% dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,326 merupakan nilai R Square yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penjajakan

model dalam populasi. Dari uji ANOVA atau F test, maka H_0 ditolak sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi ACC. Dari tabel 5 maka koefisien regresi signifikan atau PEOU, PU, dan ATU benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap ACC.

Tabel 5. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,322	1,382		5,298	,000
	PEOU	,206	,044	,252	4,648	,000
	PU	,228	,059	,231	3,875	,000
	ATU	,404	,078	,276	5,190	,000

a. Dependent Variable: ACC



Gambar 2. Koefisien Regresi antara PEOU, PU, ATU, dan ACC

KESIMPULAN

1. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan PLA (PEOU) berpengaruh terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan PLA (PU).
2. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam meng-

gunakan PLA (PEOU) tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan PLA (ATU) sedangkan persepsi pengguna terhadap kegunaan PLA (PU) berpengaruh terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan PLA (ATU).

3. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan PLA (PEOU), persepsi pengguna terhadap kegunaan PLA (PU), dan sikap pengguna terhadap penggunaan PLA (ATU) berpengaruh terhadap penerimaan pengguna terhadap PLA (ACC) baik

secara simultan maupun parsial.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan dilakukan dengan memuat variable lainnya yang diduga mempengaruhi penguasaan PLA. Dugaan sementara variabel tersebut adalah variabel kompetensi / kemampuan penguasaan bidang ilmu akuntansi dan kemampuan penguasaan bahasa asing, pelatihan computer serta karakteristik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nograho, Buono. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset. 2005.
- Ernawati, Yulia, Dharma Tintri E. Sudarsono, dan Metty Mustikasari. "Analisa Technology Acceptance Model terhadap Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi". *Proceeding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelejen*. Depok: Universitas Gunadarma. 2006.
- Hartono, Jogyanto. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset. 1999.
- Juniarti. "Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), Aplikasinya dalam Penggunaan Software Audit oleh Auditor". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No. 3: 332-354. 2001.
- Kustono, Alwan Sri. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Implementasi Sistem Informasi Baru". *Media Akuntansi* No. XI/12. Artikel: 11-23.
- Malhotra, Yogesh dan Dennis F. Galletta. "Extending the Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoretical Bases and Empirical Validation". (online) via <http://www.computer.org/proceedings/hicss/001/00011/00011006.pdf>. 1999.
- Michram, Elizabeth. "Modelling the Acceptance of Information Technology". (online) via http://www.inforum.cz/inforum2003/prispevky/milchrahm_elizabeth.pdf.
- Pratisto, Arif. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2004.
- Tangke, Natalia. "Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6, No. 1 Mei 2004 : 10-28. Jakarta: FE Universitas Kristen Petra.
- Umar, Husein. *Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Wilkinson, J. W. *Accounting Information System*. New York: John Wiley and Sons, Inc. 1991.